

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG DAN PERPUTARAN UTANG USAHA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
TEKSTIL/GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI  
2021-2024**

**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Nadia Febriyanti**

**Nim : 2023522629**

**Prodi : S1 Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA**


**2025**

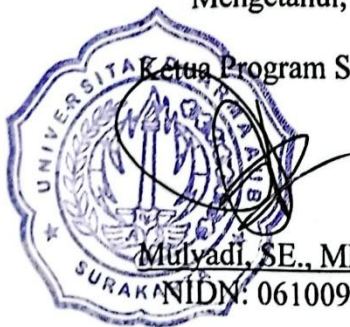
## LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

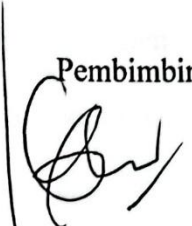
Nama : Nadia Febriyanti  
Nim : 2023522629  
Jurusan/Prodi : S1 Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Utang Usaha Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil/Garment Yang Terdaftar Di BEI 2021-2024  
Nama Pembimbing : Dra. Setyani Sri Haryanti., MM,M.Hum

Surakarta, 14 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
  
Mulyadi, SE., MM., Ak  
NIDN: 0610096501



Pembimbing  
  
Dra. Setyani Sri Haryanti. ,MM,M.Hum  
NIDN: 0609036601

## **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu sektor manufaktur strategis di Indonesia yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peranannya sangat vital, terutama dalam aspek penyerapan tenaga kerja, peningkatan ekspor, serta kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB). Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan kapasitas produksi tekstil terbesar di Asia Tenggara. Produk tekstil dan garmen Indonesia telah menembus pasar internasional seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Asia Timur, menjadikan sektor ini sebagai motor penggerak penting dalam perdagangan internasional.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, khususnya sejak pandemi COVID-19, sektor ini mengalami tekanan dari sisi produksi, permintaan, dan gangguan rantai pasok global. Dalam menghadapi tantangan tersebut, perusahaan harus mampu mengelola aktivitas operasionalnya secara efisien, termasuk dalam hal pengelolaan kas, piutang, dan utang usaha. Ketiga komponen ini merupakan elemen utama dari siklus operasional perusahaan yang saling berkaitan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas).

- 1) Perputaran Kas (Cash Turnover) mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola kas yang dimilikinya.
- 2) Perputaran Piutang (Receivables Turnover) mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan piutang dari pelanggan.
- 3) Perputaran Utang Usaha (Payables Turnover) mengukur seberapa cepat perusahaan membayar kewajiban kepada pemasok atau kreditor.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Bagi perusahaan tekstil/garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik perhatian investor.

Penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas. ROA adalah rasio laba bersih setelah pajak yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan (Susilowibowo dan Rahayu, 2014). ROA dianggap sebagai indikator penting yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio laba bersih terhadap total aset, semakin baik kondisi keuangan perusahaan (Dewi dkk., 2016) Oleh karena itu, ROA dipilih sebagai variabel dependen dalam penelitian ini karena mampu mengukur tingkat pengembalian dari semua aset yang digunakan oleh perusahaan, dan sangat relevan untuk menilai efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk mencapai profitabilitas.

Industri tekstil/garment di Indonesia, khususnya yang terdaftar di BEI, memainkan peran penting dalam perekonomian negara, baik sebagai penyumbang ekspor maupun penyedia lapangan kerja. Industri ini juga dikenal dengan siklus operasional yang cepat, di mana perusahaan perlu memiliki pengelolaan kas yang baik, efisiensi dalam pengumpulan piutang, serta pengaturan pembayaran hutang yang tepat. Faktor-faktor ini berpengaruh langsung terhadap profitabilitas perusahaan dalam menghadapi persaingan dan fluktuasi pasar.

Banyak perusahaan tekstil/garment di Indonesia menghadapi tantangan dalam mengelola kas, piutang, dan hutang usaha dengan efisien. Salah kelola dalam ketiga aspek ini dapat menyebabkan masalah likuiditas yang berdampak langsung pada profitabilitas. Misalnya, jika perusahaan terlalu banyak mengikat kas dalam piutang yang tidak tertagih tepat waktu, maka kas yang tersedia untuk operasi akan terbatas. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mengelola hutang dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi reputasi dan hubungan dengan pemasok. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ketiga aspek ini saling berinteraksi dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Di sisi lain, penelitian mengenai hubungan antara perputaran kas, piutang, dan utang usaha dengan profitabilitas masih relatif terbatas pada sektor tekstil dan garmen di Indonesia. Banyak studi terdahulu lebih fokus pada sektor manufaktur secara umum atau pada subsektor lain seperti makanan dan minuman, kimia, dan logam. Maka dari itu, penelitian ini memiliki urgensi akademis dan praktis, yaitu untuk memberikan kontribusi empiris terhadap literatur keuangan dan memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kas, piutang, dan utang usaha.

Dengan latar belakang ini, penelitian dilakukan dengan fokus pada pengaruh rasio aktivitas seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran utang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai sejauh mana aktivitas operasional memengaruhi profitabilitas di industri tersebut. Berdasarkan latar

belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN UTANG USAHA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL/GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2024”**.

## **B. PERUMUSAN MASALAH DAN BATASAN MASALAH**

### **1. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh perputaran kas secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil/garmen yang terdaftar di BEI ?
- b. Apakah ada pengaruh perputaran piutang secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil/garmen yang terdaftar di BEI ?
- c. Apakah ada pengaruh perputaran utang usaha secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil/garmen yang terdaftar di BEI ?

### **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya pembahasan dan menjaga fokus penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021 hingga 2024.
- b. Variabel independen yang diteliti terbatas pada perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran utang usaha.
- c. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA).
- d. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi BEI.

## **C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh perputaran kas yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- b. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh perputaran piutang yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- c. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh perputaran utang usaha yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi praktisi, akademisi, serta penelitian serupa di masa mendatang.

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga dapat mendukung atau memperkuat teori-teori yang telah ada mengenai hubungan antara perputaran kas, piutang, dan utang usaha dengan kinerja keuangan perusahaan.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi manajemen perusahaan tekstil dan garment, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait efisiensi pengelolaan kas, piutang, dan utang usaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- 2) Bagi akademis penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah sebagai referensi tambahan dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, serta menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di lingkungan akademik, khususnya di program studi akuntansi dan manajemen.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi dasar atau acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji hubungan antara variabel

manajemen modal kerja dan profitabilitas, baik dalam sektor industri yang berbeda, periode waktu yang berbeda, maupun dengan pendekatan metode yang lebih kompleks seperti analisis panel data atau structural equation modeling (SEM).

## **D. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **1. Landasan Teori**

#### **a) PERPUTARAN KAS**

Perputaran kas mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengonversi kas menjadi pendapatan dan kembali menjadi kas. Diana dan Santoso (2016:3), perputaran kas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah perputaran kas pada periode yang telah ditentukan. Semakin tinggi perputaran kas, semakin baik, karena menunjukkan efisiensi penggunaan kas yang lebih tinggi dan potensi keuntungan yang lebih besar. Perputaran kas yang rendah bisa mengindikasikan masalah dalam manajemen kas, seperti masalah dalam penjualan atau pengumpulan piutang.

Perputaran kas berperan sebagai salah satu indikator kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk mendukung profitabilitas. Oleh karena itu, tingkat perputaran kas yang tinggi secara teoritis diharapkan berkorelasi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Faktor yang mempengaruhi perputaran kas meliputi :

- 1) Tingkat penjualan
- 2) Kebijakan kredit perusahaan (misalnya jangka waktu piutang)
- 3) Efisiensi pengumpulan piutang
- 4) Kondisi ekonomi dan industri

Tingkat perputaran kas yang tinggi biasanya terkait dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Ini karena semakin cepat kas berputar, semakin cepat pendapatan dihasilkan dan semakin besar laba yang diperoleh. Manfaat perputaran kas yaitu:

a. Mengukur Efisiensi Penggunaan Kas

Perputaran kas membantu perusahaan menilai sejauh mana kas yang dimiliki digunakan secara produktif untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi tingkat perputaran, semakin efisien penggunaan kas dalam kegiatan usaha.

b. Menilai Likuiditas Operasional

Perputaran kas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kebutuhan kas jangka pendek, seperti pembayaran bahan baku, upah tenaga kerja, dan kewajiban rutin lainnya. Hal ini penting bagi kelangsungan aktivitas produksi dan distribusi dalam industri tekstil/garmen.

c. Mengidentifikasi Kelebihan atau Kekurangan Kas

Dengan menganalisis perputaran kas, perusahaan dapat mendeteksi apakah terdapat kelebihan kas yang tidak dimanfaatkan secara optimal atau justru kekurangan kas yang dapat mengganggu operasional.

d. Meningkatkan Perencanaan Keuangan

Informasi dari perputaran kas dapat dijadikan dasar dalam menyusun anggaran kas dan strategi pengelolaan modal kerja yang lebih baik, sehingga mendukung stabilitas keuangan perusahaan.

e. Mendukung Profitabilitas

Perusahaan dengan perputaran kas yang efisien cenderung mampu menekan biaya operasional, menghindari pembiayaan yang tidak perlu, dan mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan produktif. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas.

Perputaran kas dirumuskan (Nurafika dan Almadany, 2018) :

$$\text{Perputaran Kas} = \text{Penjualan Bersih} : \text{Rata-rata Kas}$$

Keterangan:

Penjualan : Total pendapatan yang dihasilkan setelah dikurangi potongan penjualan, retur, dan diskon.

Rata-rata Kas : Nilai kas rata-rata yang dimiliki perusahaan dalam satu periode, biasanya dihitung dari saldo awal dan akhir kas.

**b) PERPUTARAN PIUTANG**

Kasmir (2014:41), Piutang merupakan tagihan untuk pihak lain dari perusahaan yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Perputaran piutang mengacu pada kecepatan perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan. Semakin tinggi rasio perputaran piutang, semakin cepat perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan, yang berarti arus kas lebih lancar. Perputaran piutang yang tinggi umumnya berdampak

positif pada profitabilitas karena mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Faktor Perputaran Piutang:

- 1) Kebijakan kredit perusahaan
- 2) Kemampuan penagihan piutang
- 3) Stabilitas pelanggan

Perputaran piutang dirumuskan (Kasmir, 2014:176) :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan (Pendapatan) kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Keterangan : Rata-rata piutang dapat dihitung dengan menjumlahkan saldo piutang awal periode dan saldo piutang akhir periode, lalu dibagi dua.

Perputaran piutang dipengaruhi oleh berbagai factor seperti kebijakan kredit, kebijakan penagihan dan kondisi ekonomi. Contohnya jika sebuah perusahaan memiliki perputaran piutang 5 kali dalam setahun, itu berarti bahwa rata-rata piutang usaha perusahaan berputar 5 kali dalam setahun.

#### c) **PERPUTARAN UTANG USAHA**

Perputaran utang usaha (**accounts payable turnover**) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan melunasi kewajiban dagangnya kepada pemasok selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2014), perputaran utang usaha menunjukkan frekuensi pelunasan utang dagang dalam satu tahun, dan mencerminkan efisiensi pengelolaan utang jangka pendek.

Semakin tinggi nilai perputaran utang usaha, artinya perusahaan lebih cepat dalam membayar kewajibannya. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan waktu lebih lama dalam melakukan pembayaran kepada pemasok. Faktor – factor yang mempengaruhi :

- 1) Kebijakan pembayaran kepada pemasok
- 2) Likuiditas perusahaan
- 3) Kondisi hubungan bisnis dengan pemasok
- 4) Volume pembelian bahan baku
- 5) Strategi manajemen modal kerja

Tujuan pengukuran perputaran utang usaha antara lain :

- 1) Untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam melunasi kewajiban kepada pemasok.
- 2) Untuk menilai kebijakan manajemen dalam mengelola utang jangka pendek.
- 3) Untuk mengukur efisiensi penggunaan dana eksternal dalam siklus operasional.
- 4) Sebagai alat evaluasi dalam pengambilan keputusan pembiayaan jangka pendek.

Manfaat perputaran utang usaha yaitu :

- 1) Meningkatkan Kepercayaan Pemasok
- 2) Menjaga Stabilitas Operasional

- 3) Meningkatkan Efisiensi Modal Kerja
- 4) Menghindari Penalti atau Denda

Rumus Perputaran Utang Usaha

**Perputaran Utang Usaha = Pembelian Kredit :**

**Rata-rata Utang Usaha**

Keterangan:

Pembelian Kredit: Total pembelian barang dagang atau bahan baku secara kredit selama periode tertentu (jika tidak tersedia, dapat diperkirakan dari HPP + kenaikan persediaan – pembelian tunai).

Rata-rata Utang Usaha: (Utang usaha awal + utang usaha akhir) / 2

#### **d) PROFITABILITAS**

Profitabilitas adalah rasio yang memperhitungkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dalam satu periode. Kasmir (2014:196), Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang dicapai. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaan dan merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan pengukuran profitabilitas :

- 1) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 2) Sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen perusahaan.
- 3) Untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek dan risiko usaha.

- 4) Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

Manfaat profitabilitas antara lain :

- 1) Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan
- 2) Menarik Minat Investor
- 3) Menentukan Strategi Bisnis dan Keuangan
- 4) Menunjukkan Kemampuan Membayar Dividen
- 5) Dasar Penilaian Efisiensi Manajemen

Metode perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return On Assets (ROA) dengan rumus (Hanafi dan Halim 2016:81) :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

Berikut adalah beberapa contoh rasio profitabilitas yang umum digunakan analisis keuangan dalam (Mekari, 2023):

1. Rasio Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Menggambarkan persentase laba kotor dari pendapatan usaha.

Rumusnya adalah :

$$\text{Rasio Laba Kotor} = (\text{Laba Kotor} : \text{Pendapatan Usaha}) \times 100\%$$

2. Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menggambarkan persentase laba bersih dari pendapatan usaha setelah memperhitungkan semua biaya dan beban :

$$\text{Rasio Laba Bersih} = (\text{Laba Bersih} : \text{Pendapatan Usaha}) \times 100\%$$

3. *Ratio Return on Assets* (ROA)

Menggambarkan tingkat pengembalian investasi perusahaan.

Rumusnya adalah :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas:

- a) Tingkat efisiensi operasional: Efisiensi operasional yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan.
- b) Harga jual: Harga jual yang kompetitif akan menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan.
- c) Biaya produksi: Biaya produksi yang rendah akan meningkatkan laba bersih.
- d) Peningkatan penjualan: Peningkatan penjualan akan meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan.
- e) Manajemen biaya: Manajemen biaya yang efektif akan membantu mengurangi pengeluaran dan meningkatkan laba.

## 2. Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel I**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sulastri dan Misra, Ejournal UNIS/ Research Gate (2022)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2020	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama perputaran piutang dan struktur hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,035 ( $0,035 < 0,05$ ). Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat masih lemah.
2.	Dwiyana Putri Fatimah, Asmadhini Handayani Rahmah, Mursidah Nurfadillah, Univ. Muh. Kalimantan Timur (2023)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Tekstil yang terdaftar di BEI	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

3.	Ilham Habibi Zakaria, Ferry Santoso, Ervina Ayu Dwi Hapsari, Univ. Sahid Jakarta (2024)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022.	Metode analisis data yang digunakan berupa analisis regresi berganda.	Hasil penelitian ini menyatakan jika perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
4.	Herlina Puspita Sari, Dian Nirmala, Arif Makhun, Politeknik Negeri Lampung (2024)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2018-2023	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.
5.	Winda Khairani, Ita Mustika, Nur Isra Laila, Ferdila, Khadijah. Universitas Ibnu Sina (2024)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Periode 2018-2022 Yang Terdaftar di BEI	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian ini yaitu Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

6.	Nur Aini Dwi Trisakti, Arief Rahman, Kusni Hidayati, UBHARA Surabaya (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019)	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.
7.	Citra Wati Hidayat, STIE Dharma Agung Indonesia (2024)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Kas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2019 – 2023	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

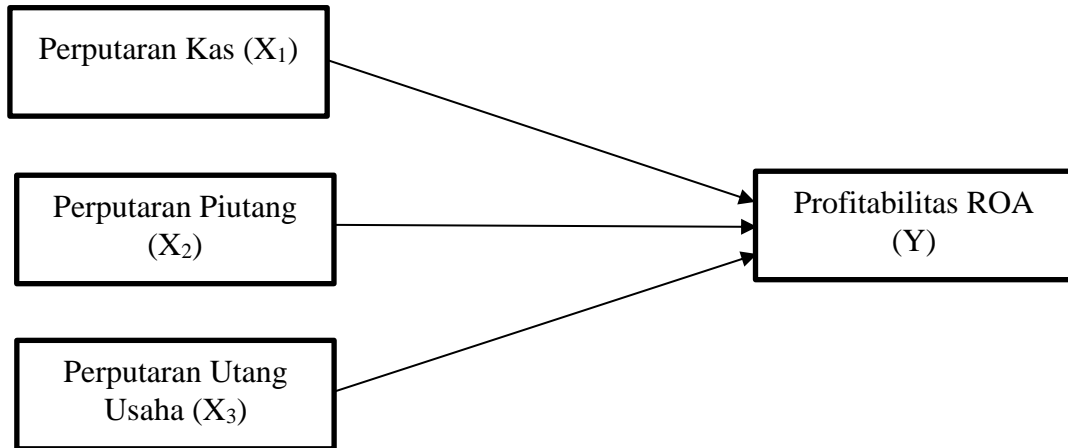
### 3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada kajian teori serta penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, lalu dapat dibentuk kerangka berfikir dari penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan guna menguji pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Utang Usaha Terhadap Profitabilitas sebagai intervening

Dalam penelitian ini bisa dijelaskan atau digambarkan bagaimana keterikatan antara tiga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) dengan satu variabel dependen ( $Y_1$ ). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

Perputaran Kas ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ) dan Perputaran Utang Usaha ( $X_3$ ). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini ialah Profitabilitas (ROA) ( $Y_1$ ).

Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini :



*Sumber* : (Dwiyana Putri Fatimah, Asmadhini Handayani Rahmah & Mursidah Nurfadillah, 2023), dan (Sulastri dan Misra 2022)

#### **4. Perumusan Hipotesis**

##### **a) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Perputaran kas mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan kas yang dimilikinya untuk mendukung aktivitas operasional dan menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, semakin cepat kas digunakan dan kembali menjadi kas masuk dari hasil penjualan. Ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan likuiditas perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas.

Menurut Kasmir (2014), manajemen kas yang baik dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan kelancaran operasional serta menghindari kelebihan atau kekurangan kas yang dapat berdampak negatif

terhadap laba perusahaan. Kas yang tidak digunakan secara produktif berisiko menjadi idle cash, sedangkan kekurangan kas dapat menyebabkan gangguan operasional dan kehilangan peluang usaha.

Dalam konteks ini, perputaran kas yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas, karena kas digunakan secara optimal dalam siklus operasional perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Nugroho (2021) menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan sektor manufaktur. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan kas berkaitan erat dengan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aset yang dimilikinya.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_1$  : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **b) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa cepat perusahaan mampu menagih piutang dari pelanggan. Rasio ini menjadi indikator penting dalam manajemen modal kerja, karena piutang yang tertagih lebih cepat akan mengembalikan kas ke perusahaan dan dapat digunakan kembali untuk mendukung kegiatan operasional atau investasi lainnya.

Menurut Harahap (2015), semakin tinggi perputaran piutang, semakin efisien perusahaan dalam mengelola kebijakan kreditnya dan semakin cepat perputaran kas yang dapat mendukung kelancaran operasional. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan risiko piutang tak tertagih dan meningkatkan likuiditas serta profitabilitas.

Sebaliknya, perputaran piutang yang rendah menunjukkan adanya keterlambatan dalam penagihan, yang berisiko mengganggu arus kas dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, manajemen piutang yang baik tidak hanya menjaga likuiditas, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas.

Penelitian oleh Lestari (2020) menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), terutama pada perusahaan manufaktur. Ini menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan piutang yang efektif berperan penting dalam pencapaian laba perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **c) Pengaruh Perputaran Utang Usaha Terhadap Profitabilitas**

Perputaran utang usaha adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat perusahaan membayar kewajiban kepada pemasok atau kreditur jangka pendek. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam

mengelola kewajiban lancar yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional.

Menurut Kasmir (2014), perputaran utang usaha yang terlalu cepat dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan sepenuhnya fasilitas kredit dari pemasok, yang seharusnya dapat membantu mempertahankan likuiditas. Sebaliknya, jika perputaran utang terlalu lambat, hal ini bisa menunjukkan risiko gagal bayar atau terganggunya hubungan bisnis dengan pemasok.

Pengelolaan utang usaha yang optimal, yaitu dengan memanfaatkan masa kredit tanpa membahayakan reputasi perusahaan, dapat menjadi sumber pembiayaan jangka pendek yang efisien. Dana yang tersedia dari penundaan pembayaran utang dapat digunakan sementara untuk aktivitas produktif, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas.

Penelitian oleh Nugroho (2021) menemukan bahwa perputaran utang usaha berpengaruh signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa efektivitas dalam mengelola pembayaran utang kepada pemasok berkontribusi terhadap efisiensi keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Perputaran Utang Usaha berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu pada Bursa Efek Indonesia yang memiliki web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Karena penelitiannya menggunakan data perusahaan tekstil/garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.

Dalam penelitian ini penulis telah menentukan objek penelitiannya yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data beberapa perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 – 2024.

### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel independen, yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Utang Usaha, terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (yang diukur menggunakan Return on Assets / ROA) pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024.

Jenis penelitian ini bersifat eksplanatori, karena bertujuan menjelaskan pengaruh antar variabel berdasarkan data historis laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan

auditan yang diakses melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang sudah tersedia secara publik, kemudian dianalisis dengan metode statistik menggunakan regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan.

### 3. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berikut adalah penjelasan masing-masing variabel beserta definisi operasionalnya:

1) Variabel Independen (X), menurut Sugiyono (2019:69) dalam adalah variabel yang memengaruhi perubahan variabel dependen (terikat). Berikut variabel independen pada penelitian ini:

a) Perputaran Kas ( $X_1$ ), Merupakan rasio yang menggambarkan seberapa cepat kas perusahaan berputar dalam satu periode. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \text{Penjualan Bersih} / \text{Rata-rata Kas}$$

b) Perputaran Piutang ( $X_2$ ), Mengukur efisiensi perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan. Semakin tinggi rasio ini, semakin cepat piutang dapat dikonversi menjadi kas. Dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \text{Penjualan Kredit} / \text{Piutang Rata-rata}$$

c) Perputaran Utang Usaha ( $X_3$ ), Menunjukkan seberapa cepat perusahaan membayar kewajiban dagangnya. Rasio ini dihitung dengan:

$$\text{Perputaran Utang Usaha} = \frac{\text{Pembelian Kredit}}{\text{Utang Usaha Rata-rata}}$$

2) Variabel Dependen (Y), menurut Sugiyono (2019:69) dalam merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Berikut variabel dependen pada penelitian ini: :

Profitabilitas (Y), Profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Sumber data untuk operasionalisasi variabel berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

#### **4. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **a) Populasi**

Sementara menurut Morisson (2012) dalam (Zakky, 2020), populasi ialah suatu kumpulan variabel, fenomena, subjek atau konsep, setiap anggota populasi digunakan untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi ini menjadi sasaran pengumpulan informasi oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Populasi

dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 sebanyak 22 perusahaan.

**b) Sampel Penelitian**

Sampel adalah representasi dari populasi yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan kondisi populasi tersebut secara lebih efisien dan terfokus. Dalam penelitian ini sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan terdaftar di sektor tekstil dan garmen pada BEI selama periode 2021–2024.
- 2) Perusahaan secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit selama periode tersebut.
- 3) Perusahaan memiliki data yang dapat diakses untuk variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran utang usaha, dan profitabilitas (ROA).
- 4) Perusahaan tidak sedang mengalami delisting atau suspensi selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang menjadi sampel penelitian akan dipilih dari populasi yang memenuhi seluruh persyaratan.

## 5. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Data yang dikumpulkan berupa angka-angka dari laporan keuangan perusahaan, seperti total aset, laba bersih, saldo kas, piutang usaha, dan utang usaha. Data kuantitatif ini akan digunakan untuk menghitung rasio keuangan, yaitu:

- a) Perputaran Kas
- b) Perputaran Piutang
- c) Perputaran Utang Usaha
- d) Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas.

Sumber data yang digunakan bersifat data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang telah dipublikasikan sebelumnya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) dan laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mendukung penelitian ini. Data tersebut dapat ditemukan di website resmi BEI atau melalui platform dan database keuangan yang menyediakan informasi terkait perusahaan yang terdaftar di BEI.

## **6. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan menelusuri dan mengakses dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan sebelumnya dan relevan dengan topik penelitian.

Data yang dikumpulkan berupa informasi kuantitatif dari laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan keuangan auditan perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024.

## **7. Metode Analisis Data**

### **a) Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif merupakan langkah awal dalam proses analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel-variabel yang diteliti. Melalui uji ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana distribusi dan kecenderungan data yang digunakan dalam penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai dari variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Utang Usaha, dan Profitabilitas (Return on Assets/ROA). Beberapa ukuran statistik yang umum digunakan antara lain:

- 1) Nilai Minimum dan Maksimum: menunjukkan rentang nilai terkecil hingga terbesar dari suatu variabel.
- 2) Rata-rata (Mean): menggambarkan nilai tengah atau nilai rata-rata dari seluruh data yang diamati.
- 3) Standar Deviasi: menunjukkan tingkat variasi atau penyebaran data dari nilai rata-rata.
- 4) Jumlah Sampel (N): menyatakan berapa banyak data observasi yang digunakan dalam penelitian.

Hasil dari uji ini membantu peneliti memahami pola data sebelum dilakukan uji lanjut seperti regresi, serta dapat digunakan untuk mendeteksi adanya data yang menyimpang (outlier) atau tidak wajar.

#### b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap penting dalam analisis regresi linear berganda untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria yang dibutuhkan agar hasil analisis dapat diinterpretasikan secara akurat dan valid. Model regresi akan dianggap layak jika memenuhi beberapa asumsi dasar, yaitu:

##### 1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data residual (selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi) terdistribusi secara normal. Distribusi normal ini penting agar hasil pengujian statistik, seperti uji-t dan uji-F, dapat memberikan estimasi yang tidak bias. Pengujian ini dapat dilakukan dengan metode grafik (histogram atau

normal probability plot) maupun uji statistik seperti Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Data dikatakan terdistribusi normal jika signifikansi variabel dependen memiliki nilai signifikan lebih dari 5%.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan linier yang tinggi antar variabel independen dalam model. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Indikator multikolinearitas biasanya dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF di bawah 10 dan *Tolerance* di atas 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual adalah konstan (homoskedastisitas) di seluruh nilai variabel independen. Jika varians residual berubah-ubah (heteroskedastisitas), maka model regresi menjadi tidak efisien. Pengujian dapat dilakukan dengan metode grafik scatterplot atau uji statistik seperti Glejser Test.

## 4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi ketika residual pada satu observasi berkorelasi dengan residual di observasi lain. Hal ini umum terjadi pada data time series. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui

apakah residual dalam model saling bebas satu sama lain. Uji ini biasanya dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson Test, di mana nilai Durbin-Watson yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel. Pada tingkat signifikansi 5%, hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria berikut:

- a. Jika nilai DW dibawah -2 berarti autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika nilai DW diatas +2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

Seluruh uji asumsi klasik ini bertujuan agar model regresi linear berganda yang digunakan dapat memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yaitu menghasilkan estimasi yang terbaik, linier, dan tidak bias.

#### c) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui apakah dan sejauh mana variabel-variabel bebas secara bersama-sama maupun secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen ( $X_1$ : Perputaran Kas,  $X_2$ : Perputaran Piutang,  $X_3$ :

Perputaran Utang Usaha) terhadap variabel dependen (Y: ROA).

Persamaan umum model regresi adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Return on Assets (ROA)

X<sub>1</sub> = Perputaran Kas

X<sub>2</sub> = Perputaran Piutang

X<sub>3</sub> = Perputaran Utang Usaha

$\alpha$  = Konstanta (nilai ROA saat semua X bernilai nol)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$\varepsilon$  = Error / residual (pengaruh factor lain yang tidak dijelaskan model)

Analisis ini akan menunjukkan:

1. Apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (uji t)
2. Apakah ketiga variabel tersebut secara simultan memengaruhi profitabilitas (uji F)
3. Seberapa besar kontribusi ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan variasi profitabilitas (uji koefisien determinasi/R<sup>2</sup>)

#### d) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi dugaan atau pernyataan awal (hipotesis) yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan teori atau hasil studi sebelumnya. Melalui uji ini, peneliti dapat mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, baik secara individu maupun bersama-sama.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Utang Usaha terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

##### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini membantu mengidentifikasi apakah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Utang Usaha secara terpisah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Hipotesis Null ( $H_0$ ): Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap ROA.

Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ): Terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap ROA.

Keputusan pengujian didasarkan pada nilai sig. (p-value). Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini menjawab apakah ketiga variabel bebas dalam model secara kolektif mampu menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan.

Hipotesis Null ( $H_0$ ): Semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ): Setidaknya ada satu variabel independen yang berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Jika nilai sig. dari uji F  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

## e) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Selain uji t dan uji F, peneliti juga mengukur nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar persentase perubahan pada ROA yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas dalam model. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin baik model dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2014). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilowibowo, E., & Rahayu, S. (2014). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. Jurnal Keuangan dan Perbankan.
- Dewi, I.G.A.A., et al. (2016). PENGARUH EFISIENSI MANAJEMEN KAS TERHADAP PROFITABILITAS.
- Diana, R., & Santoso, T. (2016). MANAJEMEN KEUANGAN DAN KAS.
- Nurafika, R., & Almadany, M. (2018). RASIO KEUANGAN DAN KINERJA PERUSAHAAN.
- Harahap, S. S. (2015). ANALISIS KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. UPP STIM YKPN.
- Mekari. (2023). JENIS-JENIS RASIO PROFITABILITAS. Artikel daring dari <https://mekari.com>
- Morisson. (2012). RESEARCH METHODS IN EDUCATION.
- Zakky. (2020). STATISTIK DAN PENELITIAN KUANTITATIF.
- Nugroho. (2021). PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR.
- Lestari. (2020). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN.
- Sulastri & Misra. (2022). *Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Hutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2014–2020*. E-Journal UNIS/ResearchGate.
- Fatimah, D. P., Rahmah, A. H., & Nurfadillah, M. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Zakaria, I. H., Santoso, F., & Hapsari, E. A. D. (2024). *Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Sub Sektor Tekstil di BEI*. Universitas Sahid Jakarta.

Sari, H. P., Nirmala, D., & Makhun, A. (2024). *Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Politeknik Negeri Lampung.

Khairani, W., Mustika, I., Laila, N. I., Ferdila, & Khadijah. (2024). *Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil 2018–2022*. Universitas Ibnu Sina.

Trisakti, N. A. D., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). *Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas di Perusahaan Tekstil*. UBHARA Surabaya.

Hidayat, C. W. (2024). *Pengaruh Piutang dan Kas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2019–2023*. STIE Dharma Agung Indonesia.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

NAMA : Nadia Febriyanti

NIM : 2023522629

JURUSAN/PROGDI : S1 Akuntansi

TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Surakarta, 10 Februari 1998

JENIS KELAMIN : Perempuan

STATUS : Belum Menikah

PEKERJAAN : Pegawai Swasta/ Mahasiswa

NAMA ORANG TUA : Titik Widayati

PEKERJAAN ORANG TUA : Ibu Rumah Tangga

### **RIWAYAT PENDIDIKAN :**

1. SD Negeri Magedondo 01
2. SMP Negeri 1 Grogol
3. SMA Muhammadiyah 1 Surakarta
4. SMTIK Cipta Darma Surakarta

Surakarta, 14 Juli 2025

Nadia Febiyanti